

Principal Supervision In Fostering The Pedagogical Competence Of PAI Teachers

[Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru PAI]

Bagus Sholihudin¹⁾, Anita Puji Astutik^{*.2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: anitapujiastutik@umsida.ac.id

Abstract. *Supervision of School Principals in Building the Pedagogical Competence of PAI Teachers plays a very important role and is one of the keys to the success of educational institutions both in process and output. This research focuses on academic supervision and administrative supervision of school principals in developing the pedagogical competence of PAI teachers at SDN Pojok 1 Kediri. This research uses qualitative research and South Sulawesi data in this research consists of primary data and secondary data. Data collection techniques use interview, observation and documentation techniques. The results of the research show that the principal of SDN Pojok 1 Kediri has carried out academic and administrative supervision in developing PAI teachers' pedagogical competence, which has been carried out in a very communicative and harmonious manner. And the results of the principal's supervision in developing teacher pedagogical competence include: The principal checks the teacher's teaching tools, checks the completeness of learning administration files such as Promes, Prota, Syllabus, RPP, Teaching Modules and so on according to assessment standards. The two principals checked the administrative files and adjusted them to the learning activities in class. Third, improving and developing when discrepancies are found between teaching tools and the implementation of learning in the classroom, the school principal carries out an assessment of the teaching tools and implementation of learning. The principal, through group discussions or individually, corrects, develops and helps teachers to correct mistakes resulting from supervision. Fourth, the principal follows up on supervision activities by strengthening and rewarding teachers who have met the standards, educational warnings are given to teachers who have not met the standards, and teachers are given the opportunity to take part in further training.*

Keywords - Principal Supervision, Teacher Pedagogical Competence.

Abstrak. *Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru PAI berperan sangat penting dan merupakan salah satu kunci keberhasilan lembaga pendidikan baik dalam proses maupun output. Penelitian ini berfokus pada supervisi akademik dan supervisi administrasi kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Pojok 1 Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri telah melaksanakan supervisi akademik dan administrasi dalam membina kompetensi pedagogik guru PAI yang dilakukan sangat komunikatif dan harmonis. Dan hasil supervisi kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru yang dilaksanakan diantaranya yaitu: Kepala sekolah memeriksa perangkat ajar guru memeriksa kelengkapan berkas administrasi pembelajaran seperti Promes, Prota, Silabus, RPP, Modul Ajar dan lain-lain sesuai standar penilaian. Kedua kepala sekolah mengecek berkas administrasi dan menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Ketiga, memperbaiki dan membina ketika ditemukan ketidaksesuaian antara perangkat ajar dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, kepala sekolah melakukan penilaian perangkat ajar dan pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah dengan cara diskusi kelompok atau secara individu mengoreksi, membina dan membantu guru untuk memperbaiki kesalahan dari hasil supervisi. Keempat, kepala sekolah menindak lanjuti kegiatan supervisi pada penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/diklat lebih lanjut.*

Kata Kunci - Supervisi Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara [1],[2]. Kualitas

pendidikan adalah salah satu cita-cita yang ingin dicapai oleh seluruh Bangsa Indonesia seperti yang telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke-4 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita tersebut kemudian dimaksud melalui program-program pendidikan yang harapannya dapat menjadikan sistem pendidikan Indonesia yang lebih bermutu untuk mengembangkan kesempatan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab [3],[4]

Guru termasuk dalam objek pembahasan tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya pendidikan yang berkualitas Karena, seorang guru sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pencapaian tujuan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam hal upaya perbaikan harus didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas [5]. Selain itu, keberhasilan implementasi kurikulum juga sangat berpengaruh oleh kemampuan guru atas kurikulum yang dipakai [6]. Sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik yang memadai. Pentingnya kompetensi pedagogik ini bagi seorang guru yaitu agar guru dapat memahami peserta didik dan dapat memahami perkembangan kepribadian peserta didik. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru antara lain yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, pemahaman peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik [7]

Kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi yang dilakukan oleh seorang dalam organisasi sekolah yang bertanggung jawab atas terlaksananya proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan [8]. Kepala sekolah menjadi motor penggerak utama pelaksanaan program sekolah. Keberhasilan Kepala sekolah menjadi supervisor dapat dilihat dari beberapa mekanisme supervisi yang dilakukan [9].

Supervisi merupakan pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. sebab, kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatkan kualitas lulusan sekolah itu. Dan tujuan supervisi pendidikan adalah mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar [10]. Dalam hal tercapainya pembinaan supervisi akademik dan supervisi manajemen menjadi salah satu hal yang diperlukan untuk membina kompetensi guru yang bertujuan untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan diharapkan akan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Melalui kegiatan supervisi, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta supervisor dapat merencanakan program pengembangan profesionalisme guru [11].

Melihat pentingnya supervisi kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru maka perlu adanya upaya supervisi kepala sekolah. Pada hasil penelitian terdahulu Supervisi kepala sekolah sangat berpengaruh dalam membina kompetensi pedagogik guru dan upaya ini dapat dilakukan setiap semester. Sehingga pelaksanaan kegiatan supervisi yang sistematis dan mendidik sangat perlu dilaksanakan dalam rangka membina kompetensi pedagogik guru [12],[13],[14].

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap guru di SDN Pojok 1 Kediri masih ditemukan guru PAI yang masih kaku dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik, guru yang belum menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dalam menggunakan alat/bahan pembelajaran. Dalam hal ini hasil observasi Kegiatan Belajar Mengajar pada studi awal supervisi yang peneliti lakukan, menunjukkan masih perlunya pembinaan oleh kepala sekolah terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang ideal di kelas sebagai upaya mendongkrak kualitas pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan berfokus pada supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN Pojok 1 Kediri.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui kata-kata yang diucapkan atau tulisan dan perilaku yang diamati [15]. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder [16]. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan kepala sekolah SDN Pojok 01 Kediri. Data sekunder bersumber dari literatur seperti buku dan jurnal, serta dokumen resmi dari SDN Pojok 01 Kediri. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dari penelitian yang bertujuan untuk mendapat data, dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data model interaktif [17].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya salah satunya dimulai dengan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga seluruh aktivitas organisasi harus efisien dan efektif. Oleh karena itu salah satu fungsi kepala sekolah sebagai supervisor yaitu melakukan supervisi tenaga pendidikan di lembaganya. Dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru yang diteliti mencakup: landasan filosofis, teori belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran dan mengorganisasikan pembelajaran [18].

Keefektifan pelaksanaan supervisi diperlukan suatu rencana program yang berisi aktivitas yang akan dikerjakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi. Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan [19].

Berdasarkan temuan oleh peneliti bahwa program kerja supervisi dilakukan sendiri oleh kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri. Penyusunan program kerja Kepala Sekolah SDN Pojok 1 Kediri dalam melaksanakan supervisi melakukan beberapa perencanaan agar dalam pelaksanaannya mendapatkan hasil yang maksimal dan berdampak bagi tenaga pendidik. Di SDN Pojok 1 Kediri supervisi dilaksanakan setidaknya 1 tahun sekali atau jika memungkinkan dilaksanakan dalam tiap semester kepada seluruh tenaga pendidik yang mengajar di SDN Pojok 1 Kediri. Di dalam perencanaan supervisi yakni memuat tugas dan fungsi pengawasan yaitu penilaian, pembinaan dan pemantauan. Di dalam fungsi pengawasan memuat kegiatan perencanaan administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Kepala Sekolah juga telah mengimplementasikan kemampuan komunikasi yang baik dengan guru PAI dalam hal merencanakan kegiatan. Empati pada guru dan tidak membuat beban pada guru untuk menentukan jadwal sendiri dan kebersamaan kegiatan supervisi dengan baik.

Dalam proses perencanaan program supervisi kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri terlebih dahulu membuat keputusan dengan tetap memperhatikan aspek musyawarah. Dimana jadwal supervisi disesuaikan dengan jadwal pengajaran dan kalender pendidikan yang nantinya guru tidak terbebani dengan adanya supervisi ini. Hal ini dilakukan kepala sekolah agar supervisi bisa berjalan dengan lancar dan semua guru terlibat dalam penyusunan yang nantinya akan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah sebenarnya telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Kegiatan tersebut sekurang kurangnya telah menggambarkan apa yang telah dilakukan, cara melakukan, waktu pelaksanaan, fasilitas yang dibutuhkan, dan cara mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Fungsi perencanaan antara lain untuk menetapkan arah dan strategi serta titik awal kegiatan agar dapat membimbing serta memperoleh ukuran yang dipergunakan dalam pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan faktor produksi lainnya.

Kegiatan supervisi akademik merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagai supervisor, Kepala Sekolah SDN Pojok 1 Kediri memiliki tanggung jawab untuk membantu guru PAI dalam membina kinerjanya terutama pada kompetensi pedagogik, agar guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga mutu pembelajaran senantiasa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang maksimal dari suatu pekerjaan, maka pekerjaan itu harus direncanakan dengan baik.

B. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja guru, oleh karena itu usaha membina kemampuan pedagogik guru dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar melalui bantuan supervisi, perlu secara terus menerus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Peningkatan kemampuan profesional ini akan lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Namun seringkali guru masih memerlukan bantuan orang lain (supervisor), karena guru belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan pedagogik mereka [19], [20].

Berdasarkan temuan oleh peneliti bahwa supervisi yang dilaksanakan pada SDN Pojok 1 Kediri kegiatan pelaksanaan supervisi mencakup supervisi akademik dan supervisi administrasi. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru PAI dalam mengelola pembelajaran. Secara konseptual, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya merencanakan dan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar menjadi lebih baik [21], [22]. Sedangkan supervisi administrasi lebih menitik beratkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran [23].

Kepala Sekolah SDN Pojok 1 Kediri memahami betul tentang kompetensi kepala sekolah dan karakteristik serta kemampuan guru yang beragam, sehingga dalam pelaksanaan supervisi mereka mampu memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Pada temuan penelitian di atas disebutkan bahwa kepala sekolah melakukan pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi administrasi. Kepala sekolah melakukan supervisi secara langsung dengan melakukan kunjungan kelas, Sasaran observasinya antara lain penggunaan metode, alat dan media pengajaran, penugasan pada siswa, penyiapan perangkat pembelajaran (RPP) dan pengkondisian kelas. Dalam kunjungan ini akan memberi nuansa berbeda pada guru PAI yang didampingi di kelas, mereka akan lebih terbuka berkomunikasi tentang beberapa kesulitan yang dihadapi.

Untuk membantu guru PAI dalam proses pembelajaran mulai pendahuluan, kegiatan inti sampai penutup bahkan sampai evaluasi, kegiatan supervisi melalui kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri sangatlah tepat. Dari situ kepala sekolah akan mengetahui secara langsung kelebihan dan kekurangan dari guru PAI dan segera membantu guru PAI untuk memperbaiki kekurangan itu melalui supervisi individu atau kelompok sehingga kinerja guru akan terus meningkat.

Kepala Sekolah SDN Pojok 1 Kediri juga menyampaikan bahwa fungsi dari pelaksanaan supervisi akademik dan administrasi dalam membina kompetensi pedagogik guru adalah sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru dengan melihat dari hasil pelaksanaan supervisi tersebut melalui perbaikan dan saling berkesinambungan dari rencana tindak lanjut setelah supervisi dilakukan, diantaranya adalah (1) kepala sekolah mengupayakan usaha-usaha perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru terutama guru PAI, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, (2) Dapa memberikan kemajuan untuk guru itu sendiri, (3) Kepala sekolah memberikan motivasi terhadap guru dalam melaksanakan kinerjanya, (4) Memberikan bimbingan untuk meningkatkan pembelajaran bagi siswa, sedangkan untuk guru tentunya memperbaiki cara mengajar yang kurang-kurang, dan yang terakhir. (5) untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga guru sebelum melaksanakan pembelajaran berlangsung harus memahami materi yang akan disampaikan.

Sebelum melakukan supervisi kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri terlebih dahulu menyiapkan instrumen supervisi untuk mendokumentasikan temuan yang mereka peroleh dari masing masing guru sebagai bahan analisis dan pertimbangan untuk menentukan atau menetapkan bantuan yang tepat yang bisa diberikan pada guru PAI yang bersangkutan sehingga guru tersebut akan segera memperbaiki kekurangannya hal ini secara tidak langsung akan berimplikasi terhadap pembinaan kinerja guru.

C. Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Pelaksanaan Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan [24]. Kepala sekolah melaksanakan evaluasi supervisi dengan menyesuaikan penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah supaya terjadi sinkronisasi pelaksanaan evaluasi terhadap perangkat ajar dan kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar ketika melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi dan kepemimpinan yang tepat dalam mensupervisi guru sehingga hasil yang diharapkan dari supervisi akademik dapat tercapai [25].

Penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri berupa dua penilaian yaitu penilaian perangkat ajar dan penilaian proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi supervisi di SDN Pojok 1 Kediri dilakukan secara periodik, setelah kepala sekolah melakukan penilaian, pembinaan, pemantauan dan hasil pengawasan dalam satu semester, dengan demikian kegiatan evaluasi supervisi di SDN Pojok 1 Kediri dilakukan dua kali dalam satu tahun yaitu di akhir semester ganjil dan semester genap dengan melalui tahapan pembahasan hasil supervisi administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, kemudian dilanjutkan dengan analisis hasil pelaksanaan supervisi kelas.

Manfaat dari pelaksanaan evaluasi supervisi di SDN Pojok 1 Kediri adalah dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan sebuah pendekatan, metode/strategi supervisi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri, serta dijadikan pertimbangan penyusunan program supervisi pada tahun berikutnya. Untuk itulah, maka kepala sekolah harus dapat menjalankan kepemimpinannya secara cermat dan berhasil guna. Kecermatan kepala sekolah itu akan memberikan dampak bagi rancangan program supervisi akademik berikutnya. Kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri juga mengadakan tindak lanjut hasil dari supervisi. Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun stakeholders. Tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/diklat lebih lanjut. Tindak lanjut supervisi diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap seluruh kegiatan supervisi dalam satu periode.

Pada proses tindak lanjut ini kepala sekolah menghargai kerja keras guru yang memiliki perangkat ajar dan melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun wujud nyata penghargaan tidak ditemukan, Kepedulian kepala sekolah terhadap guru yang belum memenuhi standar diberikan teguran mendidik untuk menyempurnakan kekurangan yang ada. Guru-guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/ diklat. Mengikutsertakan guru mengikuti pelatihan

atau diklat seharusnya disesuaikan dengan catatan kekurang yang dimiliki guru dari hasil supervisi kepala sekolah sehingga tindak lanjut akan tepat sasaran dan berdaya guna.

IV. SIMPULAN

Kepala sekolah SDN Pojok 1 Kediri telah melaksanakan supervisi akademik dan administrasi dalam membina kompetensi pedagogik guru PAI yang dilakukan sangat komunikatif dan harmonis sehingga guru PAI tidak merasa diawasi dan dinilai karena kembali lagi ketujuan awal supervisi yaitu pembinaan kompetensi pedagogik guru PAI. Hasil Supervisi kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru yang dilaksanakan diantaranya yaitu: Kepala sekolah memeriksa perangkat ajar guru memeriksa kelengkapan berkas administrasi pembelajaran seperti Prosem, Prota, Silabus, RPP, Modul Ajar dan lain-lain sesuai standar penilaian. Kedua kepala sekolah mengecek berkas administrasi dan menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Ketiga, memperbaiki dan membina ketika ditemukan ketidaksesuaian antara perangkat ajar dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, kepala sekolah melakukan penilaian perangkat ajar dan pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah dengan cara diskusi kelompok atau secara individu mengoreksi, membina dan membantu guru untuk memperbaiki kesalahan dari hasil supervisi. Keempat, kepala sekolah menindak lanjuti kegiatan supervisi pada penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/diklat lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena taufiq dan hidayah-Nya atas selesainya penulisan karya ilmiah ini. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Dr. Anita Puji Astutik, S.Ag., M.Pd.I yang telah membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan jurnal ini. Dan Kepala Sekolah SDN Pojok 1 Kediri beserta guru-guru atas kerja sama dan ketersediaannya sebagai lokasi penelitian. Semoga hasil penelitian ini membawa manfaat bagi masyarakat luas.

REFERENSI

- [1] J. Pendidikan and D. Konseling, "Pengertian Pendidikan." [Online]. Available: <http://repo.iain->
- [2] B. Silmi, E. Fariyatul Fahyuni, and A. P. Astutik, "Analisis Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Sekolah Dasar."
- [3] Mulyatun Nikmah, Dedi Irawan, and Aidil Azhar, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru Di Sdn 2 Kalirejo Pesawaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, vol. 2, no. 1, pp. 15–21, May 2020, doi: 10.54892/jmpialidah.v2i1.23.
- [4] E. Kurniawan, M. Nizzam, M. A. Fatikh, and M. H. Rofiq, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 5, no. 1, pp. 27–38, May 2022, doi: 10.54069/attadrib.v5i1.226.
- [5] I. W. Mujahid, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)," Kebumen, 2023. Accessed: Jan. 28, 2024. [Online]. Available: chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/910/1/jurnal%20skripsi_imam%20wahyu%20mujahid.pdf.
- [6] F. Fatihah, M. Malik Ibrahim, and S. Azisah, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba," *Manajemen Pendidikan*, vol. 14, no. 1, pp. 45–51, Sep. 2019, doi: 10.23917/jmp.v14i1.8508.
- [7] N. Aisyah, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MTSN 10 Tanah Datar," Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Batu Sangkar, 2022.
- [8] H. Arista, A. Mariani, D. Sartika, D. Murni, and E. K. Harahap, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses dan Output)," *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 38–52, Apr. 2023, doi: 10.59373/kharisma.v2i1.13.

- [9] R. F. Kusumadewi, S. Yustiana, and K. Nasihah, "Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 Di Sd," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, vol. 1, no. 1, Jul. 2020, doi: 10.30595/v1i1.7927.
- [10] S. A. Riska, "Supervisi Pendidikan," 2020, doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/q6jxh>.
- [11] I. Nasution, *Supervisi Pendidikan*. CV. Pudukra Mitra Jaya, 2021.
- [12] N. Budiyantri, A. A. Aziz, D. Sunandar, and M. Erihadiana, "Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Spiritual Pendidik," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 01, p. 188, Jan. 2021, doi: 10.30868/im.v4i01.827.
- [13] F. W. Dari, S. Marsidin, R. Rifma, and H. Al Kadri, "Hubungan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pada SMK Negeri 2 Padang," *Journal of Educational Administration and Leadership*, vol. 2, no. 3, pp. 248–253, Jan. 2022, doi: 10.24036/jeal.v2i3.206.
- [14] M. Mustari, "Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 2296–2303, Jan. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1963.
- [15] F. Rahman, R. Maya, and M. H. Ginanjil, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Sejahtera 4 Dramaga Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, vol. Vol. 3, no. No. 01, pp. 1–13, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v3i01.950>.
- [16] Moch. B. U. B. Arifin, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Umsida Press, 2018. doi: 10.21070/2018/978-602-5914-19-5.
- [17] S. Alfia and A. Nadlif, "Application of Problem Based Learning in Grade 3 Islamic Religious Education Lessons on Disgraceful Morals in Elementary Schools," *Indonesian Journal of Education Methods Development*, vol. 21, no. 2, May 2023, doi: 10.21070/ijemd.v22i.733.
- [18] I. N. Sanglah, "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 3, p. 528, Nov. 2021, doi: 10.23887/jp2.v4i3.40700.
- [19] D. Ruswansyah, A. A. Andari, N. Hidayah, and I. Zulkarnain, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Citra Angkasa Bandar Lampung," *Unisan Journal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, vol. 00, no. 00, pp. 1–12, 2022.
- [20] M. A. Ismanto, "Peran Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan," universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid, Pekalongan, 2023.
- [21] S. Sagala, *Supervisi pembelajaran Dalam Profedi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [22] D. K. Sitaasih, "Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 2, p. 241, Jun. 2020, doi: 10.23887/jisd.v4i2.25461.
- [23] S. A. Riska, "Supervisi Pendidikan," *OSF Preprints*, Mar. 2020.
- [24] I. Sofia, S. A. Nafla, S. Siraj, S. Situmorang, T. Wulandari, and T. Y. Hidayatullah, "Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran," *Educativo; Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 1, May 2023.
- [25] hanif Y. Purbasari, H. Fitria, and A. Martha, "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalitas Guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 3, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.